

**PENGARUH PENGGUNAAN *PRINT OUT SLIDE POWER POINT*
BERGAMBAR DAN BERWARNA DALAM MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS VII SEMESTER 1 SMP NEGERI 21
KERINCI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

HISNA YENELI

NIM. 77440

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRAK

Hisna Yeneli : Pengaruh Penggunaan *Print Out Slide Power Point* Bergambar dan Berwarna dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII Semester 1 SMP Negeri 21 Kerinci

Dalam pendidikan, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah model pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memilih model pembelajaran serta media yang tepat, diantaranya menggunakan *print out slide power point* bergambar dan berwarna dan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Usaha ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa dalam pembelajaran biologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *print out slide power point* bergambar dan berwarna dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII semester 1 SMP Negeri 21 Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, dengan rancangan penelitian *Control Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 21 Kerinci yang terdaftar pada Semester 1 tahun pelajaran 2010/2011. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana pengamilan sampel berdasarkan nilai rata-rata dibawah KKM. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Uji-t dengan kriteria hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 75,3 sedangkan nilai kelas kontrol 65,9. Berdasarkan analisis data pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) didapatkan harga t_{hitung} 2,39 dan harga t_{tabel} 1,68 pada derajat kebebasan 38. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh berarti penggunaan *print out slide power point* bergambar dan berwarna dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII semester 1 SMP Negeri 21 Kerinci.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam juga disampaikan buat Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul, “Pengaruh Penggunaan *Print Out Slide Power Point* Bergambar dan Berwarna dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII Semester 1 SMP Negeri 21 Kerinci”, diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd., sebagai pembimbing I sekaligus penasehat akademis yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardi, M. Si., sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, masukan serta saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Rusdi Adnan, Ibu Dr. Hj. Ulfa Syukur, M. Si., dan Bapak Drs. Anizam Zein, M. Si., dosen penguji.
4. Ibu Ketua Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuannya serta karyawan dan laboran Jurusan Biologi FMIPA.
6. Bapak Kepala SMP Negeri 21 Kerinci yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak Rahmudin, Amd. Pd., sebagai guru Biologi di SMP Negeri 21 Kerinci yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
8. Majelis Guru dan Karyawan/karyawati serta siswa SMP Negeri 21 Kerinci yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam melakukan proses penelitian.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi (NR) angkatan 2006 serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta sumbangan ide dan pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan memperoleh imbalan dari Allah SWT

Penulis menyadari skripsi ini masih belum begitu sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional	8
BAB II. KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23

C. Variabel dan Data	25
D. Prosedur penelitian.....	25
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	37
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester 1 Biologi Kelas VII SMP Negeri 21 Kerinci Tahun pelajaran 2010/2011	2
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	13
3. Rancangan Penelitian	23
4. Jumlah Siswa Kelas dan Nilai Rata-rata Kelas VII Semester 1 SMP Negeri 21 Kerinci Tahun Pelajaran 2010/2011	24
5. Tahap Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Sampel	26
6. Nilai Rata-rata Tes, Simpangan baku dan Varian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	35
7. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	36
8. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	36
9. Hasil Uji Persamaan Dua Rata-rata Tes Akhir.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
2. Bahan Ajar.....	73
3. <i>Print Out Slide Power Point</i> Bergambar dan Berwarna.....	87
4. Lembar Diskusi Siswa.....	96
5. Tabulasi Data Tes Uji Coba	110
6. Analisis Reliabilitasi Soal Uji Coba.....	111
7. Analisis Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba	112
8. Perhitungan Reliabilitasi Soal Uji Coba.....	115
9. Kisi-Kisi Soal Istrumen Penelitian	116
10. Instrumen Penelitian	118
11. Kunci Jawaban Tes Akhir	127
12. Tabulasi Nilai Tes Akhir Kelas Sampel.....	128
13. Analisis Uji Normalitas Kelas Eksperimen	129
14. Analisis Normalitas Kelas Kontrol	130
15. Analisis Uji Homogenitas	131
16. Analisis Uji Hipotesis	132
17. Nilai Kritis L untuk Uji Lilifors.....	134
18. Kurva Normal	135
19. Nilai Kritis Sebaran F	136
20. Nilai Kritis Distribusi t.....	138
21. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	139

22. Surat Izin Penelitian dari DIKNAS Kabupaten Kerinci	140
23. Surat Selesai Penelitian dari SMP Negeri 21 Kerinci.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang telah dilaksanakan oleh pemerintah maupun masyarakat. Untuk meningkatkan sumber daya manusia, sehubungan dengan hal ini pemerintah telah mengambil kebijakan-kebijakan, diantaranya pelaksanaan pendidikan yang lebih berorientasi pada peningkatan mutu. Dalam rangka meningkatkan mutu, khususnya untuk memacu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan penyempurnaan dan peningkatan cara-cara penyampaian materi pembelajaran yang berhubungan dengan pendekatan, metode, model, dan strategi pembelajaran.

Salah satu disiplin ilmu pengetahuan alam yang dipelajari siswa di SMP adalah biologi. Biologi seharusnya mudah dimengerti dan dipahami karena dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan yang terjadi di lapangan masih jauh berbeda, dimana pembelajaran biologi selama ini cenderung berpusat pada guru, siswa hanya mendengar dan mencatat saja serta biologi masih di anggap siswa sebagai pelajaran membosankan, sekedar hafalan, padahal pelajaran biologi ini merupakan pelajaran yang menyenangkan dan berkaitan erat dengan ilmu-ilmu lainnya, seperti biokimia, ilmu kesehatan, genetika dan lain-lain. Kondisi ini cukup memprihatinkan jika dikaitkan dengan tantangan era globalisasi yang menuntut kemampuan berpikir serta tenaga-tenaga profesional di bidangnya. Pada umumnya keluhan tentang pendidikan, khususnya pendidikan sains adalah guru

mengajarkan fakta terlepas, siswa hanya menghafal tanpa mengerti isi pelajaran, belajar dari catatan diberi guru, siswa kurang dilatih berpikir, dan sebagainya (Dahar, 1989: 2)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru biologi di SMP Negeri 21 Kerinci pada tanggal 23 Agustus 2010, terungkap bahwa nilai rata-rata ujian semester biologi siswa kelas VII SMP Negeri 21 Kerinci tahun 2010/2011 umumnya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM mata pelajaran biologi yang telah ditetapkan guru yaitu 65. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 : Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester 1 Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Kerinci Tahun Pelajaran 2010/2011

Kelas	Nilai rata-rata ujian biologi semester 1
VII A	62,60
VII B	63,80
VIIC	65,90
Rata-rata	63,76

Sumber : Guru Biologi SMP Negeri 21 Kerinci

Guru Biologi SMP Negeri 21 Kerinci juga mengungkapkan beberapa kondisi yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar biologi siswa. Hal-hal tersebut antara lain: (1) Kurangnya penggunaan model pembelajaran sehingga menyebabkan siswa pasif dan guru lebih mendominasi proses pembelajaran, (2) Metode pembelajaran pada umumnya ceramah sehingga proses pembelajaran menjadi monoton, membosankan dan tidak menuntut partisipasi aktif siswa, (3) Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti OHP atau infokus beserta perangkatnya. Pada SMP Negeri 21 Kerinci telah tersedia media pembelajaran seperti OHP tetapi belum tersedia infokus.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi serta dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penyajian bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran. Berbagai media pembelajaran yang berkembang pada saat ini yang merupakan hasil teknologi, dapat digunakan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Salah satu hasil teknologi itu adalah komputer, yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), di sekolah ini sudah tersedia komputer yang bisa digunakan untuk membuat sebuah media yang membantu guru dalam proses pembelajaran, tapi sebagai penunjang perangkat komputer tersebut, seharusnya di lengkapi dengan infokus untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang sedang dipelajari, kenyataan dilapangan dengan adanya infokus tersebut maka komputer yang ada, lebih berfungsi sebagai media pajangan dan kurang berfungsi sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran. Salah satu diantara perangkat lunak komputer adalah program *microsoft power point*. Karena salah satu sarana dan prasarana disekolah belum tersedianya infokus dimana berfungsi untuk menayangkan program *slide power point* maka dilakukan dengan memprint dari *slide power point*. Keberadaan komputer disini hanya berfungsi sebagai alat untuk membuat media pembelajaran. Penggunaan program ini dapat menampilkan perpaduan berbagai media termasuk gambar, grafik, animasi, teks, dan suara dalam suatu penyajian sehingga informasi yang disampaikan lebih lengkap dan dapat menarik perhatian serta meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar.

Disamping penggunaan media, dalam diharapkan guru dapat menggunakan model yang tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif, dimana pada pembelajaran kooperatif siswa dapat bekerja sama dan saling berdiskusi dalam kelompok kecil dalam mempelajari suatu materi pelajaran. Lufri (2007b: 48) mengatakan ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah siswa bekerja sama dalam kelompok, kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, dan jenis kelamin yang berbeda, dan penghargaan lebih berorientasi kelompok dibandingkan individu. Pembelajaran kooperatif ada beberapa variasi, tetapi prinsip dasar dari pembelajaran kooperatif tersebut sama, diantaranya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). NHT merupakan model pembelajaran yang terdiri dari empat tahapan yaitu penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama, dan menjawab pertanyaan. Di dalam pembelajaran NHT, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang heterogen, masing-masing anggota kelompok diberi nomor. Kemudian guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dibahas. Setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk berpikir dan menyatukan pendapatnya tentang pertanyaan yang diajukan oleh guru. Pada tahapan akhir, guru memanggil satu nomor, apabila siswa yang terpanggil tidak dapat menjawab maka siswa yang nomornya sama dari kelompok lain mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Dari kutipan di atas, pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide, gagasan, meningkatkan motivasi, serta dapat meningkatkan aktifitas siswa dengan bekerja sama untuk menuntaskan bahan pelajaran. Diantara model pembelajaran kooperatif adalah tipe *Numbered Head Together* (NHT). Tipe ini terdiri dari empat tahapan yaitu penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama, dan menjawab pertanyaan.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliana (2009) terungkap bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar biologi siswa. Berhubungan belum tersedianya infokus di SMP Negeri 21 Kerinci, maka penulis menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* yang dipadukan dengan menggunakan media *print out slide power point* bergambar dan berwarna. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam tahapan pembelajaran tipe NHT, penjelasan pemahaman ini termasuk tahapan berpikir bersama. Dengan adanya media *print out slide power point* bergambar dan berwarna, pada tahapan berpikir bersama, siswa mampu memahami materi biologi yang dipelajari.

Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2010) terbukti bahwa penggunaan slide *power point* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa. Sari menggunakan infokus untuk menampilkan bahan pembelajaran kepada siswa. Lebih jauh terungkap bahwa hasil belajar siswa yang pembelajaran menggunakan *slide power point* lebih baik dari siswa yang pembelajaran menggunakan peta konsep.

Berdasarkan uraian di atas, untuk meningkatkan kualitas dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran biologi, penulis telah melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media *Print Out Slide Power Point* bergambar dan berwarna dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar Biologi Siswa Kelas VII Semester 1 SMP Negeri 21 Kerinci Tahun Pelajaran 2010/2011.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Pada umumnya guru masih menggunakan metode ceramah.
2. Minat dan motivasi siswa masih rendah dalam belajar biologi.
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.
4. Tersedianya komputer tetapi tidak tersedianya infokus yang dapat digunakan untuk mempresentasikan materi pelajaran dalam bentuk media *slide power point*.
5. Hasil belajar biologi siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diungkapkan, pada prinsipnya penelitian ini berusaha untuk menjawab semua permasalahan yang teridentifikasi. Namun, sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan yang penulis miliki maka permasalahan penggunaan media *print out slide power*

point bergambar dan berwarna dalam model pembelajaran NHT, lebih jauh dibatasi pada aspek materi dan hasil belajar

1. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah komponen ekosistem, peran dan interaksinya
2. Dalam penelitian ini penulis meninjau hasil belajar siswa dalam aspek kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media *print out slide power point* bergambar dan berwarna dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII Semester I SMP Negeri 21 Kerinci?.

E. Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini yaitu :

1. Semua siswa mempunyai waktu dan kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran.
2. Media *print out slide power point* bergambar dan berwarna dalam pembelajaran NHT menarik bagi siswa.
3. Siswa dapat berinteraksi dengan baik dalam belajar kelompok.
4. Tidak terjadi interaksi antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *print out slide power point* bergambar dan berwarna dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII semester 1 SMP Negeri 21 Kerinci Tahun Pelajaran 2010/2011.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Sebagai bahan masukan guru biologi dalam memilih strategi dan langkah-langkah pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memahami konsep biologi dengan baik.
- 2) Untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran.
- 3) Bahan pertimbangan bagi sekolah bidang kurikulum untuk dapat memotivasi guru biologi agar menggunakan media *print out slide power point* dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar biologi siswa.
- 4) Sebagai tambahan ilmu bagi peneliti sebagai calon guru.

H. Definisi Operasional

1. Media *print out slide power point* bergambar dan berwarna

Media *print out slide power point* bergambar dan berwarna merupakan lembaran yang telah dicetak dari media *slide power point* yang bergambar dan berwarna yang telah disusun dalam bentuk ringkasan materi yang

hanya berisi *point-point* beserta gambar berwarna dari materi pelajaran yang dipelajari. *Print out slide power point* disini berfungsi untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari hanya dengan membaca *point-point* dari *print out slide power point* bergambar dan berwarna tentang materi pelajaran tersebut.

2. Pembelajaran kooperatif tipe NHT

Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan pembelajaran yang terdiri dari 4 tahapan yaitu (1) penomoran, dimana guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang yang heterogen. setiap siswa dalam kelompok diberi nomor, (2) Mengajukan pertanyaan, dimana guru memberikan pertanyaan dalam bentuk LDS yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan media *print out slide power point* kepada siswa, (3) Berpikir bersama, kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya, dan (4) Menjawab, guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka dan meminta tanggapan dari siswa dengan nomor yang sama dari kelompok lain untuk mengemukakan hasil kerjasama mereka dalam kelompok.

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan suatu bentuk prestasi yang diperoleh oleh siswa baik dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Hasil belajar yang diolah dalam penelitian ini

yaitu berupa angka dimana yang dinilai yaitu dari segi kognitif siswa setelah mengikuti proses pembelajaran biologi pada materi Ekosistem.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran merupakan hal membelajarkan yang artinya mengacu kesegala upaya bagaimana membuat seseorang belajar, bagaimana menghasilkan terjadinya peristiwa belajar dalam diri orang tersebut. Menurut Lufri (2007b: 10) ada beberapa definisi tentang belajar yang umum digunakan, yaitu :

1. Belajar didefinisikan sebagai modifikasi atau peneguhan perilaku melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*).
2. Belajar adalah salah satu proses perubahan perilaku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
3. Belajar merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam bentuk interaksi dengan lingkungannya sehingga terjadi pengalaman belajar.

Belajar merupakan kegiatan utama siswa di sekolah. Slameto (2003: 2) menyatakan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Uno (2008a: 15) belajar umumnya diartikan sebagai proses perubahan perilaku seseorang setelah mempelajari

suatu objek (pengetahuan, sikap, atau keterampilan) tertentu. Menurut Sardiman (2006: 11), proses belajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan.

Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil pembelajaran yang optimal sedangkan guru hanyalah sebagai penunjang terlaksananya proses belajar dimana guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, aktivitas, dan hasil belajar siswa agar dapat diperoleh hasil yang baik.

2. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu proses pembelajaran dimana siswa bekerjasama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam mempelajari materi pelajaran. Dengan pembelajaran kooperatif siswa dapat memberikan kesempatan kepada siswa yang berbeda latarbelakang untuk saling bekerja sama antara satu sama lain dan belajar untuk menghargai satu dengan yang lain diantara siswa. Roger dan David (1994) dalam Lufri (2007a: 48) mengatakan, bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap *cooperative learning*. Ada lima unsur yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif, yaitu: (1) Saling ketergantungan positif, (2) Tanggung jawab perseorangan, (3) Tatap muka, (4) komunikasi antar anggota, dan (5) evaluasi proses kelompok.

Menurut Lufri (2007b: 48), pembelajaran kooperatif ditandai dengan adanya yaitu :

1. Struktur tugas
Struktur tugas mengacu kepada dua hal yaitu cara pembelajaran diorganisasikan dan jenis kegiatan yang dilakukan oleh anak didik dalam kelas.
2. Struktur tujuan
Struktur tujuan merupakan kadar salaiing ketergantungan anak didik pada saat mereka mengerjakan tugas.
3. Struktur penghargaan
Struktur penghargaan merupakan penghargaan yang diperoleh anak didik atas prestasinya.

Ibrahim, dkk. (2000: 6) mengemukakan ciri-ciri pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- c. Bilamana mungkin, anggota keompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin berbeda-beda.
- d. Penghargaan yang lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.

Menurut Ibrahim, dkk (2000: 10) langkah-langkah model pembelajaran, seperti tabel berikut :

Tabel 2 : Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Tahapan	Tingkah laku Guru/Siswa
(1)	(2)
1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	1. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
2. Menyajikan informasi	2. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.

(1)	(2)
3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	3. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok agar melakukan transisi secara efisiensi.
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar	4. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
5. Evaluasi	5. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
6. Memberikan penghargaan	6. Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Pembelajaran kooperatif memberikan manfaat terutama bagi siswa yang mana selama ini hasil belajar siswa masih rendah. Menurut Lufri (2007b: 48) terdapat variasi dari model pembelajaran kooperatif, yaitu: *Student Teams Achievement Division (STAD)*, *Jigsaw*, *Group Investigation (GI)*, *Think-Pair-Share*, *Numbered Head Together*.

3. Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together*

Dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT, dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok ada yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Di dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini, semua siswa terlibat didalamnya dalam menelaah materi yang berhubungan dengan materi pelajaran dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dengan memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa dan nantinya akan dijawab oleh anggota kelompok yang dipanggil, tetapi seluruh siswa dalam

kelompok tetap bertanggung jawab atas pertanyaan yang diberikan oleh guru. Ibrahim, dkk. (2000: 28) mengatakan:

Langkah 1: *Penomoran*, guru membagi siswa ke dalam kelompok beranggota 3-5 orang dan kepada setiap anggota diberi nomor antara 1 sampai 5

Langkah 2: *Mengajukan pertanyaan*, guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya. Misalnya “berapakah jumlah propinsi di Indonesia?” atau berbentuk arahan misalnya: “pastikanlah tiap orang mengetahui 5 buah ibu kota propinsi yang terletak di pulau Sumatera”.

Langkah 3: *Berpikir bersama*, siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan menyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban itu.

Langkah 4: *Menjawab*, guru memanggil satu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Berdasarkan kutipan di atas, siswa diberi tanggung jawab yang sama atas pertanyaan yang diberikan oleh guru dan semua siswa bekerja sama menyatukan pendapat dari setiap anggota kelompok. Jika guru memanggil satu nomor, semua anggota kelompok yang memiliki nomor sama, siap dengan jawaban masing-masing dari kelompoknya. dengan demikian diharapkan siswa termotivasi dan merasa tertarik untuk mempelajari pelajaran tersebut dengan sungguh-sungguh.

4. Media *print out slide power point* bergambar dan berwarna

Media pendidikan merupakan suatu perantara atau perangkat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Gagne (1970 dalam Sadiman

(2006:) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Menurut Rustaman (2003: 135) media dalam arti umum yaitu:

- a. Semua bentuk “perantara” yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai pada penerima (Santoso S. Hamidjojo).
- b. Sarana disebut *CHANNEL*, karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu tertentu, dan dengan bantuan media batas-batas itu hamper menjadi tidak ada (M.C Luhan).
- c. Saluran komunikasi atau medium yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan sesuatu pesan, dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan mana suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikasi (Blake & Horalsen)

Menurut Sudjana (2007: 2) manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c) Metode mngajarakan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan an lain-lain.

Dengan media pembelajaran, diharapkan siswa dapat termotivasi dan terangsang untuk belajar dengan menggunakan alat pembelajaran,

sehingga proses belajar lebih menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa (Arsyad, 2006: 15).

Umumnya media pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran umumnya adalah media bergambar. Media bergambar dapat menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti materi pelajaran yang diberikan. Menurut Sardiman (2006: 29), kelebihan media gambar/foto yaitu:

1. Sifatnya konkret, gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
3. Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
4. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
5. Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Alfian (2010: 1) menyatakan bahwa :

“Harus diakui *powerpoint* merupakan salah satu sarana yang populer karena kemudahan dan kelengkapan fitur-fiturnya sangat mendukung dalam pembuatan sebuah persentase yang baik.”

Selain penggunaan perangkat komputer yaitu *microsoft power point* yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam bentuk *print out power point*. Pengaruh warna dan gambar dalam *print out* disini juga

memiliki pengaruh yang berarti dalam media ini, dimana setiap warna memiliki makna tertentu, fungsi warna bukan hanya sebagai sebuah lambang, menurut penelitian, otak juga bereaksi pada jenis warna. Contohnya: para pelajar mampu mengingat lebih banyak huruf ketika objek tulisan berada pada layar berwarna merah (Sayekti, 2010). Bila diperhatikan selera orang terhadap warna berbeda-beda, hal ini menunjukkan bahwa warna berpengaruh terhadap emosi setiap orang.

Menurut Yahya (2002: 5) Warna berperan penting dalam komunikasi manusia dengan dunia luar, dalam kelancaran fungsi ingatannya, dan dalam pemenuhan fungsi belajar otaknya. Pembentukan warna terjadi di dalam otak sel saraf dalam mata mengangkut citra yang telah diubah menjadi impuls saraf ke otak, dan segala sesuatu yang kita lihat di dunia luar diindra dalam pusat penglihatan otak.

Dengan menggunakan warna dalam media pembelajaran, selain itu gambar juga berperan penting didalamnya. Dimana dari gambar yang digabung dengan warna yang kontras juga dapat menarik perhatian, motivasi serta menumbuhkan rasa semangat dalam proses pembelajaran. Menurut Olivia (2008: 71) menyatakan “kita bisa belajar melalui gambar karena sebuah gambar dapat bermakna seribu kata, dengan melihat gambar ilusi optik, otak kanan anak mencoba menangkap makna dari gambar yang dilihat oleh mata. Kemudian otak kirinya akan menerangkan gambar

tersebut lewat kata-kata. Jadi intinya, mata yang melihat dan otak yang akan memberi makna latihan olah otak ini.

Berdasarkan kutipan di atas, bahwa *power point* merupakan media pembelajaran yang menggunakan program berbasis *Microsoft office power point*. Dimana disini berupa *print out* dari *slide* materi bergambar dan berwarna yang disebut dengan *Print Out Slide Power Point*. Karena *microsoft office power point* menyediakan variasi warna, ukuran huruf, gambar serta gerak yang semuanya dapat dimanfaatkan untuk membuat media pendidikan yang menarik, maka dapat menarik perhatian serta motivasi siswa dalam belajar serta warna dan gambar juga memiliki peran penting dalam menunjang peningkatan hasil belajar siswa, terlebih lagi jika gambar dan warna di buat dalam *print out slide power point*.



Gambar: Akuarium (Ekosistem Buatan)
Sumber: <http://stopremidial.blogspot.com>.

6. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik itu dalam bentuk prestasi, tingkah laku dan sikap dari siswa.

Ada banyak klasifikasi dari hasil belajar. Menurut Uno (2008a: 21) mengklasifikasi hasil belajar berupa keefektifan, efisien, dan daya tarik. Sedangkan menurut Sudijono (2007: 49-58) membagi hasil belajar dalam 3 ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif adalah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi. Ke-6 jenjang yang dimaksud adalah: pengetahuan, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- b. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.
- c. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

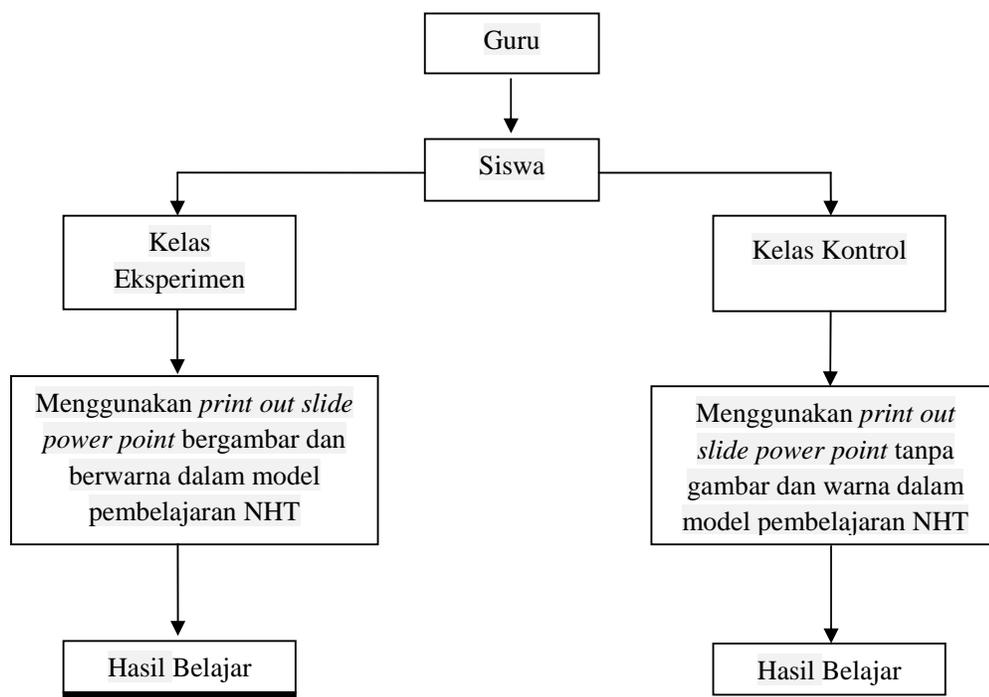
7. Penelitian yang relevan

Berdasarkan penelitian sebelumnya terungkap bahwa terdapat pengaruh media *power point* terhadap hasil belajar. Dimana Sari (2010: 47) membuktikan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan *slide power point* memperoleh hasil belajar biologi yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan peta konsep dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Yuliana (2009: 42) menyatakan

bahwa pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa.

B. Kerangka Konseptual

Dari latar belakang dan kajian teoritis, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

———— : Perbedaan hasil belajar :

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori yang telah dilakukan, maka diajukan hipotesis sebagai berikut: terdapat pengaruh berarti penggunaan media *print out slide power point* bergambar dan berwarna dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII semester 1 SMP Negeri 21 Kerinci.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh berarti penggunaan *print out slide power point* bergambar dan berwarna dalam model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 21 Kerinci.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Guru diharapkan mau menggunakan media *print out slide power point* bergambar dan berwarna dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai salah satu model dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
2. Penelitian ini masih terbatas pada materi Ekosistem diharapkan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan pada materi lain dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. 2010. *Membuat Persentasi Menakjubkan dengan Microsoft Powerpoint 2007*. Jakarta : Mediakita
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Hadiwijaya, Mas Hendra. 2007. *The Real Champion of Language & Computer Education*. EL RAHMA PADANG TRAINING CENTRE (PTC)
- Ibrahim, Rachmadiarti, Nur, dan Ismono. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: University Press
- Lufri. 2007a. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- . 2007b. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Mudjjo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Muhammad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Olivia, Femi. 2008. *Mengoptimalkan Otak Dengan Sistem Biolearning*. Jakarta: PT Gramedia
- Purnomo, Catur Hadi. 2008. *Panduan Belajar Otodidak Microsoft Powertpoint 2007 Mudah,Praktis dan Lengkap*. Jakarta: Mediakita
- Rustaman, Nuryani Y . dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sadiman, S. Arif, dkk. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman, A. M. 2006. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo